

**EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN PRODUKTIF PADA
KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
DI SMK NEGERI 5 PADANG**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan**

**Oleh
WELLYA RAHMA NESYA
NIM. 1413807**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2016

ABSTRACT

Wellya Rahma Nesya, 2016. Evaluation Productive Learning Program on Architecture Engineering at SMKN 5 Padang.

The background of this research is a problem such as graduate student's can't work in the industry and their field. The main purpose of this research is to analyze the implementation of productive learning program by using the Context, Input, Process and Product at SMKN 5 Padang. The research method is combination between quantitative and qualitative (Mixed Research Method) with Sequential Explanatory design. The results of this research are (1) as context view the implementation of productive learning still at fair rate which score 73,8%, so considered to do revision. (2) input of productive learning program TGB is at fair category with score at TPR 73,5% therefore it needs to do revision at some elements on curriculum, learning facility and student's activities. (3) the process of productive learning program is at fair category TPR score at 73,8%. (4) this result on product is the low grade category with TPR score at 64% therefore it needs to do revision to improve the product of productive learning TGB.

Keywords: Evaluation, Productive Learning Program, CIPP Model

ABSTRAK

Wellya Rahma Nesya, 2016. Evaluasi Program Pembelajaran Produktif Pada Keahlian Teknik Gambar Bangunan Di SMK Negeri 5 Padang. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari permasalahan banyak lulusan SMK yang tidak siap terjun ke dunia usaha dan industri. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan program pembelajaran produktif ditinjau dari konteks (*context*), masukan (*input*), proses (*process*), dan hasil (*Product*) di SMK Negeri 5 Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kombinasi antara kuantitatif dan kualitatif (*Mixed Research Methods*) dengan desain *Sequential Explanatory*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa (1) secara konteksnya (*context*) pelaksanaan program pembelajaran produktif masih berada pada kategori cukup dengan nilai TPR 73,8% sehingga perlu dilakukan perbaikan. (2) Masukan (*input*) program pembelajaran produktif TGB berada pada kategori cukup dengan nilai TPR 73,5% dan masih perlu dilakukan perbaikan terhadap unsur-unsur yang berkaitan dengan kurikulum, fasilitas pembelajaran, dan keaktifan siswa. (3) Proses (*process*) program pembelajaran produktif berada pada kategori cukup dengan nilai TPR 73,8% sehingga perlu diperhatikan lagi dalam pemilihan metode dan media pembelajaran (4) Hasil (*Product*) komponen produk masih berada pada kategori kurang dengan nilai TPR 64% sehingga perlu dilakukan lagi perbaikan untuk meningkatkan *product* pembelajaran produktif TGB. .


Kata Kunci: Evaluasi, Program Pembelajaran Produktif, Model CIPP

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Wellya Rahma Nesya
NIM : 14138076
Program Studi : Magister (S2) PTK

MENYETUJUI

Pembimbing I,



Dr. Fahmi Rizal, MT., M.Pd
NIP. 19591204 198503 1 004

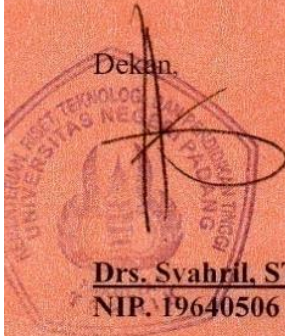
Pembimbing II,



Rusnardi Rahmat Putra, ST., MT., Ph.D
NIP. 19760923 200912 1 001

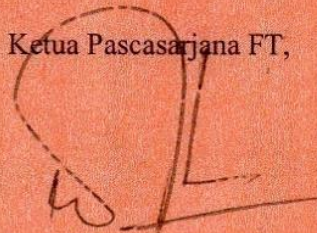
PENGESAHAN

Dekan,



Drs. Svahril, ST., MSCE., Ph.D.
NIP. 19640506 198903 1 002

Ketua Pascasarjana FT,



Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.
NIP. 19520822 197710 1 001


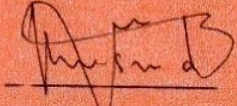



**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

Mahasiswa : Wellya Rahma Nesya
NIM : 14138076

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 13 Agustus 2016

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T</u> (Ketua)	
2.	<u>Rusnardi Rahmat Putra, ST., M.T., Ph.D.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Prof. Drs. Ali Amran, M.Pd., M.A., Ph.D</u> (Anggota)	
4.	<u>Dr. Ambivar, M.Pd</u> (Anggota)	
5.	<u>Dr. Wakhinuddin, M.Pd</u> (Anggota)	

Padang, 13 Agustus 2016
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Ketua,



Dr. Sukardi, M.T
NIP. 19610510 198603 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “**Evaluasi Program Pembelajaran Produktif Pada Keahlian Teknik Gambar Bangunan Di SMK Negeri 5 Padang**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, dengan arahan tim pembimbing dan saran dari kontributor.
3. Di dalam karya tulis saya ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2016

Saya yang menyatakan,



Wellya Rahma Nesya
NIM. 14138076

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Evaluasi Program Pembelajaran Produktif Pada Keahlian Teknik Gambar Bangunan Di SMK Negeri 5 Padang”.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan penyusunan tesis ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.T., M.Pd dan Bapak Rusnardi Rahmat Putra, ST., M.T., Ph.D sebagai dosen pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Prof. Drs. Ali Amran, M.Pd., M.A., Ph.D, Bapak Dr. Ambiyar, M.Pd dan Bapak Dr. Wakhinuddin, M.Pd selaku kontributor dalam penyelesaian tesis ini.
3. Bapak Drs. Syahril, ST., MSCE.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed. selaku Ketua Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Sukardi, M.T selaku Ketua Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Dosen dan tenaga kependidikan Program Magister S2 Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Deta Mahendra, S.Pd., M.M selaku Kepala SMK Negeri 5 Padang.
8. Bapak Drs. Erdi Modus selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di SMK Negeri 5 Padang.
9. Bapak dan Ibu Guru mata pelajaran produktif Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 5 Padang yang telah membantu proses penelitian ini.
10. Ucapan teristimewa untuk kedua orangtua tercinta (Syamsir, S.Pd dan Nelwati, S.Pd) yang selalu memberikan dukungan moril dan materil.

11. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang angkatan 2014, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti dalam penyelesaian tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih ada kelemahan dan kekurangannya. Oleh karena itu segala kritik dan saran untuk kesempurnaan tesis ini sangat diharapkan peneliti, semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan sebagai penelitian relevan untuk peneliti selanjutnya.

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kritik dan saran dari pembaca. Semoga ALLAH SWT senantiasa membalas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.

Padang , Agustus 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Evaluasi Program.....	9
2. Belajar dan Pembelajaran	14
3. Program Pembelajaran Produktif.....	15
4. Pelaksanaan Pembelajaran.....	18
5. Evaluasi Program Pembelajaran Produktif.....	30
B. Penelitian Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual	34
D. Pertanyaan Penelitian	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Alur Penelitian	37
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	39
D. Responden Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Kuantitatif	48
1. Komponen Konteks (<i>Context</i>)	48
2. Komponen Masukan (<i>Input</i>).....	49
3. Komponen Proses (<i>Process</i>).....	49
4. Komponen Hasil (<i>Product</i>).....	50
B. Deskripsi Data Kualitatif	51
1. Temuan Umum	51
2. Temuan Khusus	54
C. Pembahasan.....	79
1. Pelaksanaan Program Pembelajaran Produktif Ditinjau Dari Komponen Konteks (<i>Context</i>)	79
2. Pelaksanaan Program Pembelajaran Produktif Ditinjau Dari Komponen Masukan (<i>Input</i>).....	80
3. Pelaksanaan Program Pembelajaran Produktif Ditinjau Dari Komponen Proses (<i>Process</i>).....	81
4. Pelaksanaan Program Pembelajaran Produktif Ditinjau Dari Komponen Hasil (<i>Product</i>).....	82
5. Hasi Penelitian Gabungan (Mixed) Kuantitatif Dan Kualitatif	83
6. Solusi Permasalahan Pada Program Pembelajaran Produktif Keahlian Teknik Gambar Bangunan.....	84

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	87
B. Implikasi	89

C. Saran	90
DAFTAR RUJUKAN	92
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Persentase Kehadiran Mata Pelajaran Produktif Program Studi TGB.....	4
2.1 Kelompok Mata Pelajaran Di SMK Negeri 5 Padang	16
2.2 Standar Sarana Pada Ruang Praktik Gambar Teknik.....	28
2.3 Standar Sarana pada Ruang Praktik Gambar Komputer	28
3.1 Sumber Penelitian	39
3.2 Alternatif Jawaban Instrumen	40
3.3 Kisi-Kisi Instrumen.....	40
3.4 Interpretasi Nilai r	43
3.5 Rentang Kategori TPR	46
4.1 Hasil Analisis Data Komponen <i>Context</i>	48
4.2 Hasil Analisis Data Komponen <i>Input</i>	49
4.3 Hasil Analisis Data Komponen <i>Process</i>	50
4.4 Hasil Analisis Data Komponen <i>Product</i>	51
4.5 Data Sarana Dan Prasarana Sekolah	53
4.6 Tenaga Pendidik SMK Negeri 5 Padang	54
4.7 Guru yang Telah Sertifikasi Seluruh Program Studi Keahlian	54
4.8 Hasil Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif	84
4.9 Solusi Permasalahan Pada Program Pembelajaran Produktif TGB	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Format Silabus Bentuk Tabel.....	21
2.2 Kerangka Konseptual	35
3.1 Alur Penelitian	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Observasi Wawancara	95
2. Instrumen Uji Coba	97
3. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen.....	102
4. Instrumen Penelitian	103
5. Tabulasi Data Penelitian	108
6. Analisis Data Kuantitatif.....	109
7. Panduan Wawancara	114
8. Reduksi Data, Display Data, Kesimpulan.....	116
9. Kompetensi Kejuruan	121
10. Dokumentasi	124
11. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	127
12. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki keterampilan. Pendidikan adalah proses untuk memajukan pikiran dan sikap agar mendekati kesempurnaan. Pelaksanaan pendidikan mengacu pada peraturan yang berlaku yaitu Undang–Undang Nomor 20 tahun 2003 Pasal 3, menyebutkan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, kreatif, berilmu, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut maka pemerintah harus menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas yaitu dengan melakukan perubahan dan perbaikan pada dunia pendidikan melalui peningkatan mutu pendidikan. Usaha peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan penyempurnaan delapan standar pendidikan nasional yang terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal merupakan satu kesatuan sistem dengan lingkungan alam, sosial, budaya, masyarakat dan dunia usaha industri atau lapangan kerja dimana sekolah itu berada. Perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan pendidikan harus berorientasi pada lingkungan atau masyarakat yang selalu berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Lembaga pendidikan yang diharapkan bisa memenuhi kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dalam penyelenggaraan pendidikan, sekolah kejuruan selalu

meningkatkan penyesuaian mengenai isi pendidikan (kurikulum), sistem, metode, sarana belajar, kemampuan profesional guru dan sebagainya sehingga sekolah mampu memenuhi kebutuhan dunia usaha industri.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan menengah yang berfungsi menciptakan siswa agar dapat memasuki lapangan kerja dan mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan pembangunan serta perkembangan ilmu pengetahuan teknologi. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat terjun langsung ke dunia kerja setelah menyelesaikan studinya di SMK. Hal ini sejalan dengan tujuan SMK yang terdapat pada kurikulum SMK dalam garis besar program pendidikan dan pelatihan, yakni menyiapkan tamatan : (1) memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional, (2) mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri, (3) menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun di masa yang mendatang, dan (4) menjadi warga Negara yang produktif, adaptif, dan kreatif. Dari tujuan tersebut terlihat bahwa tujuan utama SMK adalah menyiapkan tamatan menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang produktif, terampil, dan mampu mandiri untuk mengisi lapangan kerja dalam upaya mempercepat dan memperkuat pertumbuhan ekonomi. SMK dituntut menghasilkan tenaga yang terampil dan bermutu serta menguasai bidang keahliannya sehingga tantangan yang dihadapi peserta didik nantinya dapat teratasi.

SMK Negeri 5 Padang merupakan salah satu sekolah kejuruan di Kota Padang yang memiliki delapan program studi keahlian, salah satunya program studi keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB). SMK Negeri 5 Padang memiliki visi untuk menghasilkan lulusan yang cerdas, kompetitif, dan berbudi luhur. Dengan visi tersebut lulusan yang dihasilkan diharapkan mampu menguasai bidang keahlian yang ditekuninya sehingga dapat memenuhi tantangan persaingan di dunia kerja dan industri.

Penyusunan struktur kurikulum SMK membagi mata pelajaran ke dalam tiga kelompok, yaitu kelompok mata pelajaran adaptif, normatif, dan

produktif. Kelompok mata pelajaran adaptif meliputi mata pelajaran umum, yang terdiri dari mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Kimia, Fisika, KKPI dan kewirausahaan. Kelompok mata pelajaran normatif yaitu mata pelajaran Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Penjas Olahraga dan Kesehatan, dan Seni Budaya. Sedangkan kelompok mata pelajaran produktif merupakan sejumlah mata pelajaran yang dikelompokkan dalam dasar kompetensi kejuruan. Kelompok mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran yang membutuhkan alokasi waktunya disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi keahlian, dan berbeda masing-masing kompetensi keahlian.

Teknik Gambar Bangunan merupakan suatu program studi keahlian pada jurusan Bangunan di SMK Negeri 5 Padang. Program studi keahlian TGB bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk menjadi tenaga profesional di bidang gambar bangunan. Keterampilan dalam menggambar menjadi kunci keberhasilan peserta didik agar mampu bersaing dalam dunia kerja sekaligus dalam pencapaian dari tujuan pendidikan nasional untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Maka dari itu peserta didik diharapkan mampu menguasai mata pelajaran produktif yang berkaitan dengan bidang gambar bangunan. Mata pelajaran produktif pada program studi keahlian Teknik Gambar Bangunan meliputi Statika, Praktek Konstruksi Batu, Praktek Ukur, Gambar Teknik Dasar, Gambar Autocad, Gambar Bestek, Rencana Anggaran Biaya (RAB), Konstruksi Bangunan, Gambar Design, Ilmu Bahan Bangunan, dan Gambar Beton. Semua mata pelajaran produktif tersebut digabungkan pada satu kelompok mata pelajaran yaitu kelompok mata pelajaran program produktif. Pada dasarnya mata pelajaran produktif ini bertujuan untuk melatih siswa agar dapat kompeten dengan program keahlian yang dimilikinya, sehingga siswa mampu bersaing di dunia kerja setelah lulus SMK.

Mata pelajaran produktif, merupakan modal atau bekal awal bagi siswa tamatan SMK dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan industri. Hal tersebut dikarenakan pada dunia kerja dan industri menuntut keahlian

yang dikuasai siswa pada program studi keahlian yang dipilih selama menjalani pendidikan di SMK. Oleh sebab itu, siswa diharapkan menguasai mata pelajaran produktif sesuai keahliannya sehingga dapat menjadi lulusan yang kompeten, kreatif, dan produktif.

Hasil wawancara dengan salah satu guru jurusan bangunan yang bernama Herman Junaidi pada tanggal 8 Desember 2015 di SMK Negeri 5, diperoleh informasi bahwa masih ada siswa yang tidak termotivasi dalam mengikuti pelajaran produktif. Hal ini salah satunya dibuktikan dengan adanya siswa yang tidak masuk pada jam pelajaran mata pelajaran produktif yang terlihat pada persentase kehadiran siswa. Pada data awal yang dapat dikumpulkan, diperoleh data kehadiran siswa dari beberapa mata pelajaran produktif sebanyak 9 mata pelajaran yang telah disajikan dalam tabel 1.1.

Tabel 1.1 Persentase Kehadiran Siswa dalam Mata Pelajaran Produktif Program Studi Keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB)

Kelas	Mata Pelajaran	Persentase Kehadiran Siswa		Jumlah Siswa
		Tidak hadir	Cabut	
X GB 1	1. Statika	7,7%	0,6%	26 orang
	2. Praktek Konstruksi Batu	14,9%	-	
	3. Praktek Ukur	12,9%	-	
	4. Gambar Teknik Dasar	7,8%	-	
X GB 2	1. Statika	17,5%	3,6%	28 orang
	2. Praktek Konstruksi Batu	28,4%	-	
	3. Praktek ukur	22,5%	-	
	4. Gambar Teknik Dasar	27,9%	0,2%	
XI GB 1	Gambar Autocad	1,3%	0,4%	16 orang
XI GB 2	Gambar Autocad	9,16%	-	16 orang
XII GB 1	1. Gambar Bestek	8,10%	-	24 orang
	2. Rencana Anggaran Biaya (RAB)	11%	-	
	3. Konstruksi Bangunan	10%	0,7%	
	4. Gambar Design	8%	-	
XII GB 2	1. Gambar Bestek	5,2%	-	17 orang
	2. Rencana Anggaran Biaya (RAB)	5,9%	-	
	3. Konstruksi Bangunan	5,9%	-	
	4. Gambar Design	5,9%	-	

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa masih ada siswa yang tidak mengikuti mata pelajaran produktif dengan keterangan tidak hadir dan meninggalkan kelas sebelum waktu pembelajaran selesai (cabut). Dari 9 mata pelajaran produktif tersebut terlihat bahwa siswa cabut pada mata pelajaran statika mencapai 3,6%, sedangkan pada mata pelajaran lain tidak mencapai

1%. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh metode pembelajaran yang digunakan guru dan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran teori. Sebanyak 50% dari guru produktif TGB masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Media yang digunakan guru dalam pembelajaran berupa *infocus*, modul, dan *jobsheet* untuk mata pelajaran praktek. Namun, tidak semua guru yang menggunakan media dalam pembelajaran. Guru yang menggunakan media dalam pembelajaran sebanyak 40% dari 8 orang guru mata pelajaran produktif TGB. Siswa merasa bosan dengan metode ceramah yang digunakan guru dalam pembelajaran. Siswa hanya terfokus pada materi yang disampaikan oleh guru serta tidak memiliki keinginan untuk mencari tahu materi pelajaran melalui sumber lain. Bapak Herman Junaidi juga menyebutkan bahwa hanya 30% tamatan SMK program studi keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) yang siap terjun langsung ke dunia kerja dan industri sedangkan 70% melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Masalah yang paling mendasar yaitu, belum adanya dilakukan evaluasi program pembelajaran produktif pada program studi keahlian teknik gambar bangunan yang dilakukan di SMK Negeri 5 Padang.

Evaluasi program pembelajaran produktif pada program studi keahlian TGB dilakukan untuk melihat ketercapaian program pembelajaran produktif pada program studi keahlian TGB di SMK Negeri 5 Padang, sehingga dari hasil evaluasi tersebut dapat diketahui perbaikan apa yang dapat dilakukan dari program pembelajaran produktif tersebut. Evaluasi terhadap program pembelajaran produktif pada keahlian TGB penting dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang valid dan reliabilitas tentang pelaksanaan program pembelajaran tersebut, mengetahui komponen program yang belum terlaksana dengan optimal serta menganalisis setiap masalah yang muncul setelah pelaksanaan program pembelajaran.

Pada kegiatan evaluasi program pembelajaran produktif pada keahlian TGB digunakan model evaluasi CIPP. Model evaluasi CIPP merupakan model evaluasi yang melihat program berdasarkan suatu sistem yang meliputi *context*, *input*, *process*, dan *product* dari suatu program. Model evaluasi jenis

ini menganalisis program berdasarkan komponen-komponennya. Program pembelajaran merupakan program yang meliputi suatu sistem yaitu berupa *input*, *process* dan *product*. Maka dari itu, model evaluasi CIPP tepat digunakan untuk mengevaluasi program pembelajaran produktif karena dapat dilakukan untuk mengevaluasi program berdasarkan suatu sistem.

Mengingat berbagai permasalahan yang terjadi, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Evaluasi Program Pembelajaran Produktif pada Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 5 Padang”. Sasaran dari evaluasi dengan model CIPP ini yaitu, perencanaan program pembelajaran, pelaksanaan program pembelajaran, dan hasil pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum ada dilakukan evaluasi pembelajaran terkait dengan kompetensi yang diharapkan pada mata pelajaran produktif program keahlian Teknik Gambar Bangunan.
2. Motivasi belajar siswa masih rendah dalam mengikuti mata pelajaran produktif.
3. Masih ada siswa yang tidak masuk pada mata pelajaran produktif tanpa keterangan yang terlihat dari daftar hadir siswa.
4. Banyaknya lulusan SMK yang tidak siap terjun ke dunia kerja dan industri.
5. Masih sedikit guru yang menggunakan media dalam proses pembelajaran.
6. Metode pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat *teacher center*.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada Evaluasi Program Pembelajaran Produktif Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 5 Padang.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah penelitian ini, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *context* yang ada dalam program pembelajaran produktif pada keahlian Teknik Gambar Bangunan.
2. Bagaimana *input* pelaksanaan program pembelajaran ditinjau dari SDM siswa, guru mata pelajaran, sarana prasarana pendukung, dan metode pembelajaran?
3. Bagaimana *process* pelaksanaan program pembelajaran produktif, ditinjau dari persiapan, pelaksanaan, dan hambatan pelaksanaan dalam pembelajaran?
4. Bagaimana *product* yang telah dicapai dari pembelajaran produktif ditinjau dari kompetensi yang diharapkan?
5. Bagaimana solusi dari permasalahan pada komponen *context*, *input*, *process*, dan *product* pada program pembelajaran produktif Teknik Gambar Bangunan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mendeskripsikan konteks (*context*) pembelajaran produktif pada program studi keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 5 Padang.
2. Mendeskripsikan masukan (*input*) pembelajaran produktif pada program studi keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 5 Padang.
3. Mendeskripsikan proses (*process*) pembelajaran produktif pada program studi keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 5 Padang.
4. Mendeskripsikan hasil (*product*) pembelajaran produktif pada program studi keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 5 Padang.
5. Menemukan solusi dari permasalahan yang terdapat pada komponen *context*, *input*, *process*, dan *product* pada program pembelajaran produktif Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 5 Padang?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi kepala sekolah untuk diimplementasikan dalam kurikulum pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran produktif program studi keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 5 Padang.
2. Sebagai pertimbangan bagi guru mata pelajaran produktif agar selalu melakukan evaluasi terhadap *context*, *input*, *process*, dan *product* pada pembelajaran.
3. Sebagai masukan bagi guru agar dapat menjelaskan kepada siswa tujuan dari pembelajaran produktif sehingga dapat meningkatkan motivasi dan kompetensi siswa dalam pembelajaran.
4. Sebagai masukan bagi siswa agar mengikuti pembelajaran produktif dengan sungguh-sungguh.
5. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengkaji program pembelajaran produktif dengan meninjau indikator lain.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dijabarkan pada BAB IV, maka penelitian evaluasi program pembelajaran produktif keahlian TGB di SMK Negeri 5 Padang dengan model CIPP dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komponen Konteks

Beberapa indikator yang terdapat pada komponen evaluasi konteks, yaitu: a) tujuan pembelajaran, b) lingkungan, c) kebutuhan, d) peluang. Berdasarkan hasil pembahasan yang peneliti lakukan terhadap konteks program pembelajaran produktif dapat disimpulkan bahwa, secara konteks pelaksanaan program pembelajaran produktif berada pada kategori cukup dengan persentase 73,8% yang artinya masih perlu dilakukan perbaikan dan peningkatan terhadap komponen konteks. Program pembelajaran produktif harus mampu melihat peluang kerja bagi lulusan SMK keahlian TGB sehingga diketahui kompetensi yang dibutuhkan dunia usaha dan industri.

2. Komponen Input

Komponen input berkaitan dengan kurikulum, fasilitas pembelajaran, guru, dan siswa. Kurikulum dan fasilitas pembelajaran pada pembelajaran produktif TGB di SMK Negeri 5 Padang masih berada pada kategori cukup dengan persentase 74,08% dan 70,52% yang artinya masih perlu dilakukan perbaikan terhadap unsur-unsur yang berkaitan dengan kurikulum baik itu perencanaan silabus maupun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh guru. Selain itu, fasilitas pembelajaran juga harus dilengkapi demi tercapainya tujuan pembelajaran yang direncanakan. Sedangkan komponen input untuk guru sudah baik dengan persentase 81%, namun guru harus lebih bisa memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran serta guru harus mampu memberikan contoh teladan yang baik kepada

siswa. Namun, peran siswa dalam pembelajaran produktif masih kurang dengan persentase 51% yaitu masih banyak siswa yang tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran yang bersifat teori.

3. Komponen Proses (*Process*)

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa proses pembelajaran produktif TGB sudah baik dengan persentase 86,52%. Namun, secara keseluruhan untuk komponen proses berada pada kategori cukup dengan persentase 73,8% yang berarti perlu diperhatikan lagi dalam pemilihan metode dan media pembelajaran sehingga siswa tidak mudah merasa bosan dalam proses pembelajaran. Guru harus bisa menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi yaitu dengan menggunakan metode diskusi, tanya jawab dan menjelaskan materi pembelajaran dengan metode demonstrasi. Guru bisa menggunakan media pembelajaran seperti alat peraga maket yang dapat mempermudah siswa dalam memahami objek yang akan digambarnya.

4. Komponen Hasil (*Product*)

Pelaksanaan program pembelajaran produktif untuk komponen produk terdiri dari pencapaian kompetensi dan nilai ujian semester. Secara keseluruhan masih berada pada kategori kurang dengan persentase untuk *product* sebesar 64%. Hal ini terlihat dengan masih adanya siswa yang belum mampu mencapai KKM dari mata pelajaran produktif yang ditetapkan. Hanya 70% siswa yang mampu mencapai KKM pembelajaran yang ditetapkan. Selain itu, produk yang dihasilkan siswa berupa design gambar suatu bangunan belum dapat bermanfaat oleh masyarakat maupun dunia usaha industri. Oleh sebab itu, sekolah berencana akan mengadakan pameran agar design gambar yang dibuat siswa dapat dilihat oleh masyarakat sehingga nantinya dapat memberikan dampak positif bagi, siswa, guru, sekolah maupun bagi masyarakat sekitar dan dunia usaha dan industri.

B. Implikasi

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat menjadi masukan bagi kepala sekolah, ketua jurusan teknik bangunan, guru mata pelajaran produktif TGB, dan siswa dalam upaya meningkatkan pemahaman akan tujuan program pembelajaran produktif. Selain itu juga dapat menjadi masukan bagi sekolah khususnya jurusan Teknik Gambar Bangunan (TGB) agar mampu membantu siswa dalam meningkatkan hasil atau produk dari pembelajaran produktif TGB yaitu berupa design gambar suatu bangunan yang dapat bermanfaat bagi masyarakat maupun dunia usaha dan industri.

Bagi siswa, agar mampu meningkatkan hasil design gambarnya dan mampu memperkenalkan design gambar tersebut kepada masyarakat maupun dunia usaha dan industri. Hal ini bertujuan agar karya atau hasil praktek siswa dapat dilihat oleh masyarakat sekitarnya dan memberikan dampak positif untuk design siswa selanjutnya.

Adapun implikasi dari penelitian ini ditinjau dari setiap komponen yang dievaluasi, yaitu:

1. Pelaksanaan pembelajaran produktif TGB untuk pencapaian komponen *product* maka guru mata pelajaran produktif dapat membantu siswa dengan memberikan remedial atau perbaikan serta pengayaan materi terhadap Kompetensi Dasar (KD) yang belum tercapai. Selain itu, agar hasil praktek siswa berupa design gambar bangunan dapat dilihat dan memberikan manfaat kepada masyarakat maupun dunia industri maka sekolah dapat melakukan pameran hasil praktek siswa.
2. Berdasarkan komponen *context*, *input*, dan *process* maka guru mata pelajaran produktif dan ketua jurusan serta kepala sekolah dapat bersama-sama meningkatkan perencanaan tujuan program pembelajaran produktif TGB, menyesuaikan kurikulum sekolah dengan kompetensi yang dibutuhkan dunia usaha dan industri serta melaksanakan proses pembelajaran dengan metode dan media yang menarik sehingga siswa dapat dengan mudah memahami pembelajaran produktif TGB.

C. Saran

Dari kesimpulan dan implikasi penelitian, maka dapat disarankan beberapa hal berikut ini kepada:

1. Kepala Sekolah, yaitu:
 - a. Melaksanakan rencana program magang setiap bulan bagi siswa SMK Negeri 5 Padang agar kompetensi yang dibutuhkan dunia usaha dan industri dapat disesuaikan dengan kompetensi pembelajaran di sekolah.
 - b. Agar melengkapi sarana penunjang berupa buku mata pelajaran produktif untuk program keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) di perpustakaan SMK Negeri 5 Padang.
 - c. Agar menyesuaikan kurikulum sekolah dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan industri.
2. Ketua Jurusan Teknik Bangunan, yaitu:
 - a. Agar menyusun program pembelajaran produktif keahlian TGB sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta memperhatikan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - b. Agar dapat mensosialisasikan hasil praktek siswa berupa design gambar bangunan kepada masyarakat dan dunia industri.
 - c. Agar mengawasi dan membina kinerja guru mata pelajaran produktif dan mengevaluasi silabus dan RPP yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.
3. Guru Mata Pelajaran Produktif Teknik Gambar Bangunan, yaitu:
 - a. Agar dapat menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan bervariasi sehingga dapat menimbulkan partisipasi aktif siswa.
 - b. Menggunakan media pembelajaran berupa alat peraga yang dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami dan membayangkan bangunan yang akan digambar.
 - c. Melaksanakan proses pembelajaran dengan berpedoman pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

4. Siswa bidang keahlian TGB SMK Negeri 5 Padang, yaitu:
 - a. Membiasakan diri berpartisipasi aktif dalam setiap proses pembelajaran
 - b. Mensosialisasikan hasil design gambar yang dibuat kepada lingkungan terdekatnya.
 - c. Meningkatkan keahlian dan kompetensi yang dimiliki agar sesuai dengan kebutuhan atau tuntutan dunia dunia usaha dan industri.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Iif Khoiru, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Anwar, Syaiful dan Hendra Harmi. 2011. *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian*. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arpenas. 2014. Evaluasi Pembelajaran Praktek Kerja Kayu Bidang Keahlian Teknik Konstruksi Kayu Menggunakan Model CIPP di SMK N 2 Sungai Penuh. *Tesis*.
- Azhar, Arsyad. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Deno Saputra. 2016. Evaluasi Program Pembelajaran Teknik Sepeda Motor Pada Program Studi Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Palembang. *Tesis*.
- Dikmenjur. 2008. *Kurikulum SMK*. Jakarta: Dikmenjur.
- Direktorat Pembina Sekolah Menengah Kejuruan. 2008. Teknik Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Silabus Sekolah Menengah Kejuruan.
- E.Kosasih. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Yrama Widya.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Prinsip Pengembangan RPP.
- Lubis, Syahron. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang : Sukabina Press.
- Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____.2012. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar nasional Pendidikan.